

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” tahun 2013-2015, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek permodalan, dari ketiga rasio yang dinilai yaitu Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset, Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko, dan Rasio Kecukupan Modal Sendiri, Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” tahun 2013-2015 memperoleh rata-rata total skor sebanyak 8,40 dengan skor maksimal sebesar 15,00. Hasil ini cukup bagus karena berada di tengah-tengah dari maksimal skor yang diharapkan, artinya dari segi permodalan cukup sehat.
2. Ditinjau dari aspek kualitas aktiva produktif, dari keempat rasio yang dinilai yaitu Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan, Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan, Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah, dan Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan, Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” tahun 2013-2015 memperoleh rata-rata total skor sebanyak 16,25 dengan

skor maksimal sebesar 20,00. Hasil ini cukup bagus karena sudah mendekati skor maksimal yang diharapkan.

3. Ditinjau dari aspek manajemen, dari lima aspek manajemen yang dinilai yaitu Aspek Manajemen Umum, Aspek Manajemen Kelembagaan, Aspek Manajemen Permodalan, Aspek Manajemen Aktiva, dan Aspek Manajemen Likuiditas, Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” tahun 2013-2015 memperoleh rata-rata total skor sebanyak 10,60 dengan skor maksimal sebesar 15,00. Hasil ini cukup bagus karena sudah mendekati skor maksimal yang diharapkan.
4. Ditinjau dari aspek efisiensi, dari ketiga rasio yang dinilai yaitu Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto, Rasio Beban usaha terhadap SHU Kotor, dan Rasio Efisiensi Pelayanan, Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” tahun 2013-2015 memperoleh rata-rata total skor sebesar 10,00 dengan skor maksimal sebesar 10,00. Hasil ini sangat bagus karena skor yang diperoleh merupakan skor sempurna atau maksimal.
5. Ditinjau dari tingkat likuiditas, dari dua rasio yang dinilai yaitu Rasio Kas dan Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima, Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” tahun 2013-2015 memperoleh rata-rata total skor sebesar 2,50 dengan skor maksimal sebesar 15,00. Hasil ini sangat jauh dari standar skor yang diharapkan, artinya Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” memiliki likuiditas yang sangat buruk dan tidak sehat.

6. Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, dari tiga rasio yang dinilai yaitu Rentabilitas Aset, Rentabilitas Modal Sendiri, dan Kemandirian Operasional Pelayanan, Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” memperoleh rata-rata total skor sebesar 8,50 dengan skor maksimal sebesar 10,00. Hasil ini cukup bagus karena hampir mendekati skor sempurna yang ditentukan.
7. Ditinjau dari aspek Jatidiri, dari dua rasio yang dinilai yaitu Rasio Partisipasi Bruto dan Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA), Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” tahun 2013-2015 memperoleh rata-rata total skor sebesar 10,00 dengan skor maksimal sebesar 10,00. Hasil ini sangat bagus karena skor yang diperoleh merupakan skor sempurna.
8. Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” tahun 2013-2015 memperoleh hasil rata-rata skor akhir sebesar 66,25 dan masuk ke dalam kategori “Cukup Sehat”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, maka saran yang bisa disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Mengingat dari aspek permodalan, Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” tahun 2013-2015 dalam kondisi yang tidak terlalu bagus, sebaiknya pengurus mengambil kebijakan guna meningkatkan jumlah Modal Sendiri unit simpan pinjam. Salah satu caranya bisa dengan menaikkan jumlah setoran Simpanan Wajib anggota

yang dibayarkan setiap bulan. Dengan begitu, perlahan-lahan jumlah Modal Sendiri akan naik, sehingga aspek permodalan Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” akan semakin baik.

2. Untuk aspek kualitas aktiva produktif, Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” tahun 2013-2015 sudah cukup bagus. Tidak ada risiko pinjaman bermasalah karena angsuran dibayarkan melalui sistem potong gaji, akan tetapi sebaiknya pengurus tetap membentuk Cadangan Risiko sebagai langkah antisipasi jika di kemudian hari perusahaan karena alasan tertentu tidak bisa lagi membantu sistem potong gaji tersebut, sehingga sistem pembayaran angsuran terpaksa berubah yang akibatnya bisa saja risiko pinjaman bermasalah meningkat.
3. Untuk aspek manajemen, Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” tahun 2013-2015 sudah cukup bagus, tetapi sebaiknya pengurus tetap harus selalu melakukan pembenahan-pembenahan manajemen terutama dari sisi administrasi seperti pembuatan SOM (*Standard Operational Management*), SOP (*Standard Operational Prosedure*), serta pembuatan Rencana Jangka Menengah atau jangka panjang koperasi. Hal tersebut penting, agar setiap kegiatan simpan pinjam terlaksana dengan tertib dan selalu dalam koridor prosedur yang seharusnya.
4. Dari aspek efisiensi, Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” sudah berada dalam kondisi terbaik terbukti dengan perolehan skor maksimal. Pengurus perlu meningkatkan prestasi tersebut dengan

tetap rutin melakukan kontrol biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional simpan pinjam.

5. Untuk aspek likuiditas, Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” tahun 2013-2015 berada dalam kondisi yang sangat buruk. Kondisi ini sebagai akibat atas kebijakan memaksimalkan dana yang tersedia untuk pencairan pinjaman. Pengurus sebaiknya meninjau kembali kebijakan tersebut, meskipun dari sisi profitabilitas ini menguntungkan tetapi pengurus juga perlu memikirkan dari sisi likuiditas. Harus dibuat limit tertentu yang disepakati untuk jumlah kas di tangan maupun kas di bank, jangan sampai seluruh dan keluar dalam bentuk pinjaman. Hal tersebut guna mengantisipasi jika sewaktu-waktu unit simpan pinjam memerlukan dana secara cepat guna menutup kewajiban lancar mereka.
6. Untuk aspek kemandirian dan pertumbuhan, Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” tahun 2013-2015 dalam kondisi yang cukup bagus. Pengurus hanya perlu menjaganya agar tetap stabil.
7. Untuk aspek jatidiri, Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” tahun 2013-2015 dalam kondisi yang sangat bagus. Hal ini karena banyak sekali manfaat yang diperoleh anggota selama bertransaksi dengan unit simpan pinjam yang tidak bisa mereka dapatkan jika bertransaksi dengan lembaga lainnya. Pengurus perlu mempertahankan agar manfaat-manfaat tersebut bisa terus dirasakan oleh anggota.
8. Dari keseluruhan aspek yang dinilai, Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan “Mitra Starlight” masuk dalam kategori “Cukup Sehat”

meskipun masih dalam batas terendah. Hal tersebut harus dipertahankan sekaligus ditingkatkan, dan pengurus harus terus melakukan perbaikan-perbaikan yang perlu untuk semakin meningkatkan kualitas unit simpan pinjam seperti beberapa saran yang disebutkan di atas.